

**MANAJEMEN DIRI SANTRIWATI PONDOK PESANTREN  
KYAI LABIB NOOR DI DESA PESANTUNAN  
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

**DEWI MASADAH**  
**NIM. 2021115244**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



**MANAJEMEN DIRI SANTRIWATI PONDOK PESANTREN  
KYAI LABIB NOOR DI DESA PESANTUNAN  
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

**DEWI MASADAH**  
**NIM. 2021115244**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Dewi Masadah

Nim : 2021115244

Jenjang : S-1

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang rujuk sumbernya.

Pekalongan, 3 Maret 2019



Dewi Masadah  
NIM.2021115244

## NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) exp

Hal : Naskah Skripsi  
Saudari Dewi Masadah

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN  
Pekalongan  
c/ q/ ketua jurusan PAI  
Di  
PEKALONGAN

**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : DEWI MASADAH  
NIM : 2021115244  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
: **MANAJEMEN DIRI SANTRIWATI PONDOK  
PESANTREN KYAI LABIB NOOR DESA  
PESANTUNAN KECAMATAN KEDUNGWUNI  
KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

**Assalamu'alaikum wr. Wb**

Pekalongan, 28 Februari 2019

Pembimbing,



Dr. H. Imam Suraji, M.Ag  
NIP. 19550704 198103 1

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan No.52 Rowolaku Kajen Pekalongan . Telp.(0285) 412575

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : DEWI MASADAH

NIM : 2021115244

JUDUL : MANAJEMEN DIRI SANTRIWATI PONDOK PESANTREN KYAI  
LABIB NOOR DESA PESANTUNAN KECAMATAN  
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

DewanPenguji,

Penguji I

H. Agus Khumaedy, M. Ag  
NIP. 19680818 199903 1 003

Penguji II

A. Tabrin, M. Pd  
NITK. 1987 0406 201608 D1108

Pekalongan, 26 Maret 2019

Disahkanoleh Dekan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001



## PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, pahlawanku Bapak Ikhwanudin, dan Ibu yang selalu berkorban untukku Ibu Rayuni, terimakasih untuk keduanya yang telah memberikan dorongan, keikhlasan, serta do'a sejak awal hingga terselesaikannya study ini.
2. Suami tercinta Muhammad Irsyad, terimakasih atas segala motivasi, dukungan, dan pengorbanannya.
3. Kakakku Imroatun Abidah beserta suami, serta Misbahudin beserta istri terimakasih atas dukungan, dan do'anya.
4. Adikku Fatimatuz Zahro, yang selalu menjadi motivasi bagiku.



## MOTTO

وَلَا تَسْتَوِى الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ادْفَعْ بِالَّتِى هِىَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِى بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِىٌّ

حَمِيمٌ

*Dan tidaklah sama kebaikan dengan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu ) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia. (QS. Al-Fushshilat : 34)*



## ABSTRAK

Masadah, Dewi. 2019. *Manajemen Diri Santriwati Pondok Pesantren Kyai Labib Noor Desa Pesantunan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dr. H. Imam Suraji, M.Ag.,

Kata Kunci : Manajemen, Diri, Santriwati.

Manajemen diri berarti menempatkan segala sesuatu secara teratur dalam hidup, dalam penggunaan waktu, pilihan, kepentingan, kegiatan, serta dalam keseimbangan fisik dan mental. Ini juga berarti mendorong diri untuk maju, mengatur semua unsur pribadi, mengendalikan potensi kemauan untuk mencapai hal-hal yang baik, dan mengembangkan berbagai aspek kehidupan pribadi untuk membuatnya lebih sempurna. Manajemen erat kaitannya dengan kepemimpinan, termasuk dalam memimpin diri sendiri. Karena sejatinya setiap pribadi adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya, maka setiap pribadi harus bisa mengatur dan mengelola diri dari setiap tindakan yang dilakukannya. Atas dasar inilah penulis melakukan penelitian lapangan untuk mengetahui Manajemen Diri Santriwati Pondok Pesantren Kyai Labib Noor Desa Pesantunan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Dalam skripsi ini rumusan permasalahan yaitu: Bagaimana manajemen diri santriwati di pondok pesantren Kyai Labib Noor Desa Pesantunan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ?, serta kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh santriwati dalam memanjag dirinya ?.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Untuk mendapatkan data dengan jelas, penulis menggunakan metode observasi, wawancara/*interview*, dan dokumentasi. Teknik analisis datanyaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian penulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen diri santriwati mencakup: *Pertama*, Perencanaan (*Planning*) yang terdiri dari perencanaan tujuan hidup, jadwal kegiatan pondok pesantren. *Kedua*, Pengorganisasian (*Organizing*). *Ketiga*, Pelaksanaan/penggerakan (*Actuating*) yang terdiri dari memotivasi diri sendiri, serta implementasi jadwal kegiatan pondok pesantren. *Keempat*, Pengendalian (*Controlling*). Sehingga penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa Manajemen Diri Santriwati sudah baik terlihat dengan cara santriwati mengatur dan mengelola diri sendiri dalam pondok pesantren.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya di hari Akhir kelak.

Dengan semangat yang tetap berkobar dan do'a yang tiada hentinya pada akhirnya skripsi yang berjudul "Manajemen Diri Santriwati Pondok Pesantren Kyai Labib Noor Desa Pesantunan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan" dapat diselesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan
4. Bapak Dr. H. Imam Suraji, M.Ag, selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini

5. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan bimbingan selama ini
6. Ibu Nyai Hj. Dzikronah selaku pengasuh Pondok Pesantren Kyai Labib Noor Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini
7. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik
8. Dosen dan Staff IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di IAIN Pekalongan.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

Pemalang, 25 Februari 2019

Penulis



DEWI MASADAH  
NIM. 2021115244



## DAFTAR ISI

<b>HALAMANJUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR BAGAN DAN TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar BelakangMasalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Pengertian Manajemen Diri.....	14
2. Pondok Pesantren.....	22
B. Kajian Pustaka.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	33



### **BAB III MANAJEMEN DIRI SANTRIWATI PONDOK PESANTREN KYAI LABIB NOOR DESA PESANTUNAN KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Kyai Labib Noor Desa Pesantunan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	35
1. Sejarah Pondok Pesantren Kyai Labib Noor.....	35
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Kyai Labib Noor.....	36
B. Hasil Penelitian.....	42
1. Manajemen Diri Santriwati.....	42
a. Perencanaan ( <i>Planning</i> ).....	44
b. Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ).....	47
c. Pelaksanaan/penggerakan ( <i>Actuating</i> ).....	49
d. Pengendalian ( <i>Controlling</i> ).....	53
2. Kendala-kendala yang dihadapi santriwati.....	55

### **BAB IV ANALISIS MANAJEMEN DIRI SANTRIWATI PONDOK PESANTREN KYAI LABIB NOOR KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Analisi Tentang Manajemen Diri Santriwati Pondok Pesantren Kyai Labib Noor Kedungwuni.....	57
1. Analisis Tentang Perencanaan ( <i>Planning</i> ).....	59
2. Analisis Tentang Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ).....	61
3. Analisis Tentang Pelaksanaan/penggerakan ( <i>Actuating</i> ).....	64
4. Analisis Tentang Pengendalian ( <i>Controlling</i> ).....	69
B. Analisi Tentang Kendalakendala dalam Manajemen Diri Santriwati Pondok Pesantren Kyai Labib Noor Kedungwuni.....	72

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	77

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



## DAFTAR BAGAN DAN TABEL

	Halaman
Bagan 1.1 kerangka berpikir.....	35
Gambar 2.1 peta desa Pesantunan.....	37
Tabel 2.2 keadaan pengasuh dan pengajar.....	39
Tabel 2.3 sarana dan prasarana.....	42
Tabel 2.4 agenda kegiatan pondok pesantren.....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 daftar nama santriwati.....	1
Lampiran 2 agenda kegiatan pondok.....	3
Lampiran 3 pengasuh dan pengajar.....	4
Lampiran 4 pedoman wawancara manajemen diri santriwati.....	5
Lampiran 5 pedoman wawancara pengasuh pondok.....	6
Lampiran 6 pedoman observasi.....	7
Lampiran 7 pedoman dokumentasi.....	8
Lampiran 8 transkrip wawancara manajemen diri santriwati.....	9
Lampiran 9 transkrip wawancara pengasuh.....	19
Lampiran 10 catatan lapangan I.....	20
Lampiran 11 catatan lapangan II.....	22
Lampiran 12 dokumentasi.....	23



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manajemen merupakan unsur penting dalam pelaksanaan setiap program organisasi, termasuk didalamnya adalah organisasi pendidikan. Dalam pendidikan semua unsur pelaksanaannya akan berjalan dengan baik jika dikelola dengan menggunakan konsep dan prinsip-prinsip manajemen. Prinsip-prinsip manajemen yang diterapkan dengan benar dan baik akan berdampak kepada efisiensi pelaksanaan program, meningkatnya kualitas dan produktivitas yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan. Manajemen dalam pelaksanaan program pendidikan bukanlah tujuan, melainkan alat atau metode untuk mencapai mutu dan meningkatkan performance yang diharapkan.<sup>1</sup>

Menurut Goleman kemampuan memanaj/mengelola diri seseorang sangat erat kaitannya dengan kecerdasan emosional yang dimilikinya. Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*), menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial. Manajemen diri berarti menempatkan segala sesuatu secara teratur dalam hidup, dalam penggunaan waktu, pilihan, kepentingan, kegiatan,

---

<sup>1</sup>Didin Kurniadin, *Manajemen Pendidikan : Konsep Dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 7

serta dalam keseimbangan fisik dan mental.<sup>2</sup> Ini juga berarti mendorong diri untuk maju, mengatur semua unsur pribadi, mengendalikan potensi kemauan untuk mencapai hal-hal yang baik, dan mengembangkan berbagai aspek kehidupan pribadi untuk membuatnya lebih sempurna. Manajemen erat kaitannya dengan kepemimpinan, termasuk dalam memimpin diri sendiri. Karena sejatinya setiap pribadi adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya, maka setiap pribadi harus bisa mengatur dan mengelola diri dari setiap tindakan yang dilakukannya. Sebagaimana sabda Nabi SAW yang artinya : “Setiap kamu adalah pemimpin dan setiap kamu bertanggungjawab atas kepemimpinannya.....,(H.R Imam Ahmad bin Hanbal, Imam Abu Dawud, Imam Tirmidzi, Imam Nasa’i, dan Imam Ibnu Majah)”<sup>3</sup> Dari penggalan hadis tersebut, dapat dipahami bahwa tanggungjawab merupakan kewajiban individu sebagai hamba Allah yang kepadanya dititipkan amanat untuk menjadi pemimpin atau penguasa, baik pemimpin terhadap diri sendiri maupun terhadap apa dan siapapun yang menjadi tanggungjawabnya.

Dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar. Namun, dalam proses belajar banyak dijumpai permasalahan yang dialami oleh santri, baik dari kalangan anak-anak maupun remaja yang menyangkut dimensi kemanusiaan mereka. Hal-hal

---

<sup>2</sup>Hanum Jazimah, *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, “Implementasi Manajemen Diri Mahasiswa dalam Pendidikan Islam” (Magelang : SMA N 1 Grabag, , No. 2, Vol. 6, 2014), hlm. 221

<sup>3</sup>Juwariyah, *Hadis Tarbawi* (Yogyakarta : Teras, 2010), hlm. 102-103



yang dialami oleh santriwati dalam konteks kali ini adalah, ditengah kesibukan dan kepadatan jadwal kegiatan pondok pesantren yang dimulai setiap pukul 04.00 pagi sampai pukul 23.00 wib santriwati harus bisa mengatur dan mengelola diri sendiri, hal ini dilakukan demi kelancaran santriwati dalam melaksanakan semua tugas dan kewajibannya di dalam pondok pesantren sesuai dengan kegiatan yang telah dijadwalkan. Pengelolaan diri yang baik erat kaitannya dengan kesuksesan santriwati dalam mencapai tujuan ketikatholabul *ilmi*, karena tidak bisa *me-manag* (mengatur atau mengelola) diri sendiri dapat mengakibatkan manajemen waktu yang tidak baik, pekerjaan yang tertunda-tunda, tidak bisa mengontrol diri, serta kesulitan dalam berinteraksi dengan sesama santri. Kejadian tersebut akan berakibat pada aktifitas santri dalam pondok pesantren jadi tidak terarah, sering tidak mengikuti kegiatan pondok, tidak memiliki tujuan hidup, tidak bisa mengontrol diri, dan sulit dalam menggapai sebuah cita-cita. Karena sejatinya manusia hidup butuh pemrograman, pemrograman adalah suatu bentuk penyusunan kegiatan secara logis yang diperlukan seseorang dalam melakukan berbagai macam aktivitas.<sup>4</sup> Dalam pondok pesantren tersebut pemrograman diwujudkan dalam bentuk jadwal kegiatan pondok pesantren. Kemudian manajemen waktu, sebagaimana Allah SWT berfirman, “*Demi masa.*” (Qs. Al-‘Ashr : 1)<sup>5</sup>, jelas bahwa waktu sangat penting di dalam hidup, sekiranya tidak ada

---

<sup>4</sup>Khalil Al-Musawi, *Bagaimana Membangun Kepribadian Anda* (Jakarta : PT Lentera Basritama, 1998), hlm. 150

<sup>5</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tarjamah* (1967), hlm. 584



waktu maka tidak ada hidup.<sup>6</sup>Taraf EQ (*Emotional Quotient*) yang tinggi akan menjadikan seseorang dapat mengelola diri dengan baik. Dan pengelolaan diri yang baik akan menjadikan seorang santri lebih disiplin dalam belajar. Karena tanpa kesadaran akan keharusan dalam melaksanakan segala aturan-aturan yang telah ditetapkan sebelumnya, seseorang tidak mungkin dapat mencapai target yang dicita-citakannya dengan maksimal. Selain itu, pengelolaan diri yang baik akan membantu seseorang dalam meningkatkan kreativitas belajarnya, sehingga memperoleh prestasi yang memuaskan yang didukung dengan kemampuan berpikir yang kreatif yang akan melahirkan ide-ide yang inovatif.

Pendidikan merupakan proses pembentukan manusia secara menyeluruh, bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan akan tetapi mengupayakan bagaimana agar menjadi manusia yang bermoral baik, mandiri, tanggung jawab serta mampu menghadapi kehidupan dengan tetap bijaksana. Kebutuhan manusia akan pendidikan merupakan suatu yang sangat mutlak karena manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pendidikan. Menurut John Dewey menyatakan bahwa, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia guna membentuk dan mempersiapkan pribadinya agar hidup dengan disiplin.<sup>7</sup> Pendidikan Islam pada dasarnya adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani maupun rohani,

---

<sup>6</sup>*Bagaimana Membangun Kepribadian.....*, hlm. 144

<sup>7</sup>A. Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam* (Malang : UIN Malang Press, 2008), hlm. 15

menumbuh suburkan hubungan yang harmonis setiap pribadi dengan Allah, manusia dan alam semesta, membawa kemaslahatan dan kesejahteraan bagi seluruh makhluk sesuai konsep *rahmatal lil 'alamin*.<sup>8</sup> Semua itu dapat diusahakan melalui lembaga pendidikan, baik lembaga pendidikan formal, non formal maupun informal. Pondok pesantren merupakan lembaga non formal yang eksistensinya masih diakui masyarakat sampai saat ini dengan sistem asrama (kampus) dimana santri-santrinya menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dan kepemimpinan seorang atau beberapa orang kiai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal.<sup>9</sup> Sebagai sebuah lembaga pendidikan, pesantren mempunyai tujuan yang dirumuskan dengan jelas sebagai acuan-acuan pendidikan yang diselenggarakannya. Tujuan didirikan pesantren pada dasarnya yaitu membentuk kepribadian Muslim yang menguasai ajaran-ajaran Islam dan mengamalkannya, sehingga bermanfaat bagi agama, masyarakat, dan negara.<sup>10</sup>

Pondok pesantren Kyai Labib Noor yang terletak di Desa Pesantunan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan adalah salah satu dari sekian lembaga pendidikan Islam yang bergerak dibidang keagamaan melalui santri yang beliau didik. Dalam pondok pesantren Kyai Labib Noor ini kegiatan santri putri sangat padat, berangkat dari

<sup>8</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 65

<sup>9</sup> Djamaluddin dan Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Bandung : CV Pustaka Setia, 1999), hlm. 99

<sup>10</sup> Mujammil Qomar, *Pesantren* (Jakarta : Erlangga, 2000), hlm. 7

kepadatan kegiatan pondok pesantren tersebut peneliti ingin mengkaji lebih dalam bagaimana santriwati dalam mengatur dan mengelola diri supaya semua kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Berangkat dari sinilah peneliti menjadikan pesantren sebagai obyek penelitian, dimana pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peranan yang strategis dalam membina moral dan akhlak bangsa dan negara.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai manajemen diri adapun yang peneliti teliti disini hanya santri putri. Dengan ini maka peneliti akan menelitinya dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Manajemen Diri Santriwati Pondok Pesantren Kyai Labib Noor Desa Pesantunan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang serta hal-hal tersebut di atas, maka masalah yang dirumuskan sebagai berikut,

1. Bagaimana manajemen diri santriwati di pondok pesantren Kyai Labib Noor Desa Pesantunan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ?.
2. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh santriwati di pondok pesantren Kyai Labib Noor Desa Pesantunan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dalam memanaj dirinya ?.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian tentang manajemen diri santriwati di pondok pesantren Kyai Labib Noor Desa Pesantunan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan adalah untuk,

1. Untuk mengetahui manajemen diri Santriwati di pondok pesantren Kyai Labib Noor Desa Pesantunan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh Santriwati di pondok pesantren Kyai Labib Noor Desa Pesantunan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dalam memanaj dirinya.

### D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ada dua macam yaitu kegunaan teoretis dan kegunaan praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan yaitu menambahkan khazanah pustaka dalam bidang pendidikan dan dapat menambah wawasan yang berkaitan dengan ilmu manajemen diri bagi santri maupun bagi masyarakat. Sementara itu, kegunaan praktisnya adalah untuk memahami manajemen diri Santriwati di Pondok Pesantren Kyai Labib Noor Desa Pesantunan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, serta hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak Pondok Pesantren untuk meningkatkan kualitas Santriwati dengan kemampuan manajemen diri secara baik.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>11</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa uraian kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati. Dalam pendekatan ini isinya berupa informasi, pendapat-pendapat, serta keterangan-keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah yang akan diteliti secara lebih mendalam.<sup>12</sup>

### 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Kyai Labib Noor Desa Pesantunan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Sedangkan waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian. Yaitu sejak tanggal 28 November 2018 – 21 Februari 2019.

### 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dari penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber Data Primer merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat

---

<sup>11</sup>Saiffudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), hlm. 67

informasi atau data tersebut.<sup>13</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah santri putri Pondok Pesantren Kyai Labib Noor dan pengasuh pondok pesantren Kyai Labib Noor yaitu ibu nyai Dzikronah di Desa Pesantunan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data yang bukan asli memuat data tersebut.<sup>14</sup> Sumber data sekunder melengkapi dan menunjang sumber data primer. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data sekunder adalah buku-buku pustaka, dokumentasi pondok pesantren Kyai Labib Noor yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi topik pembahasan dalam penelitian ini, dan referensi lainnya yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Adapun metode yang digunakan adalah :

##### a. Wawancara

Wawancara disebut juga *interview*, yaitu suatu kejadian atau interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang-orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.<sup>15</sup> Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang manajemen diri santriwati di

<sup>13</sup>Tang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta : PT Grafindo Persada, 1995), hlm. 132

<sup>14</sup>*Ibid.*,

<sup>15</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta : Prenadamedia, 2014), hlm. 372

pondok pesantren Kyai Labib Noor dan kendala-kendala yang dihadapinya.

b. Observasi

Metode observasi adalah proses pengamatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.<sup>16</sup>Dengan observasi, peneliti akan mendapatkan hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kondisi lingkungan dan kegiatan-kegiatan santri putri di pondok pesantren Kyai Labib Noor Desa Pesantunan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu.<sup>17</sup> Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen pondok pesantren, sejarah berdirinya pondok pesantren, dan foto-foto yang berkaitan dengan manajemen diri santriwati Pondok Pesantren Kyai Labib Noor Desa Pesantunan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis dalam proses penelitian merupakan bagian penting karena dengan analisis inilah data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama

<sup>16</sup>Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Andi, 2010), hlm.

<sup>17</sup>*Metode Penelitian.....*,hlm. 391



dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Kemudian apabila data yang digunakan adalah data kualitatif, maka kita gunakan analisis data kualitatif.<sup>18</sup>

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu proses pencarian data yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

b. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan dan transformasi data. Setelah hasil catat lapangan, wawancara rekaman dan data lain yang tersedia, tahap seleksi berikutnya adalah rangkuman data, merumuskan data, mengelompokkan data dan menyajikan data secara tertulis.

c. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat seperti bagan, dan sejenisnya.

d. Penarikan kesimpulan

Peneliti akan mencari makna dari setiap kejadian yang diperoleh dilapangan sejak permulaan pengumpulan data, pencatatan keteraturan, dan sejenisnya. Setiap kesimpulan yang

---

<sup>18</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hlm. 189-192

ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>19</sup>

#### **F. Sistematika Penulisan**

Penulis membagi skripsi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir, sehingga dapat mengantarkan skripsi ini terhadap pengertian yang utuh.

Bagian awal terdiri dari halaman sampul luar, halaman sampul judul skripsi, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bagian pokok dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB 1 berisi Pendahuluan, meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian yang terdiri dari: Jenis dan Pendekatan, Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data. Serta Sistematika Penulisan.

BAB II berisi Landasan Teori manajemen diri santriwati di pondok pesantren, meliputi : subbab Manajemen Diri yang berisi: subb judul manajemen, manajemen diri, fungsi manajemen, ciri-ciri pribadi yang termanaj, serta pengaruh manajemen pada diri sendiri. Subbab Pondok Pesantren berisi: pengertian pondok pesantren, tipe-tipe pondok pesantren, elemen-elemen pondok pesantren, dan pondok pesantren dalam

---

<sup>19</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 249-250

masyarakat. Subbab kajian pustaka yang berisi tentang penelitian relevan, terakhir kerangka berpikir.

BAB III berisi data manajemen diri santriwati di pondok pesantren, meliputi : dua subbab, subbab pertama yaitu gambaran umum Pondok Pesantren Kyai Labib Noor dan subbab kedua yaitu hasil penelitian. Subbab pertama meliputi : sejarah berdirinya pondok pesantren, letak geografis Pondok Pesantren Kyai Labib Noor, profil pondok pesantren, visi dan misi, keadaan asatidz dan asatidzah, keadaan santri, agenda kegiatan santriwati, struktur kepengurusan dan sarana prasarana. Subbab kedua berisi tentang hasil penelitian manajemen diri santriwati di pondok pesantren Kyai Labib Noor, dan kendala-kendala yang dihadapi santriwati dalam memanaj dirinya.

BAB IV berisi Analisa, manajemen diri santriwati Pondok Pesantren Kyai Labib Noor Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dan kendala-kendalanya yang meliputi : Analisis manajemen diri santriwati Pondok Pesantren Kyai Labib Noor di Dusun Pesantunan Desa Kedungwuni Barat Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, analisis kendala-kendala yang dihadapi santriwati dalam memanaj dirinya.

BAB V berisi Penutup, meliputi : kesimpulan dan saran, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Manajemen Diri Santriwati Pondok Pesantren Kyai Labib Noor Desa Pesantunan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Manajemen Diri Santriwati Pondok Pesantren Kyai Labib Noor :

a. Perencanaan (*Planning*):

1) Perencanaan tujuan hidup

Perencanaan tujuan hidup yang baik harus diarahkan dan ditanamkan dalam diri santriwati sejak sedini mungkin. Karena dengan adanya tujuan hidup yang baik akan menjadikan santriwati mampu mengelola dirinya dengan baik pula. Dalam pondok pesantren ini perencanaan tujuan hidup yang baik dapat diwujudkan dengan adanya peraturan-peraturan pondok pesantren. Santriwati yang tidak menaati peraturan pondok pesantren maka akan dikenai *ta'zir* (sanksi) sesuai dengan konsekuensi yang ada.

## 2) Jadwal kegiatan pondok pesantren

Jadwal kegiatan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya jadwal kegiatan menjadi acuan bagi santriwati serta kehidupan dalam pondok pesantren akan lebih teratur dan tertib. Jadwal kegiatan tersebut dimulai dari bangun tidur hingga menjelang waktu tidur santriwati.

### b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian diri merupakan langkah santriwati dalam pengaturan pikiran, energi, waktu, tempat, benda, dan sumber daya dalam hidup dengan baik supaya semua menjadi tertib dan lancar. Oleh karena itu santriwati selalu berusaha mengingat tujuannya di pondok, melaksanakan kegiatan sesuai yang telah dijadwalkan, berusaha menjaga fisik dan energi, serta membagi waktu ditengah sibuknya kegiatan di pondok pesantren agar bisa mengorganisasikan diri.

### c. Pelaksanaan/penggerakan (*Actuating*)

#### 1) Memotivasi diri sendiri

Memotivasi diri sendiri dapat dilakukan oleh santriwati dengan berbagai hal, seperti banyak membaca cerita yang terdapat dalam kitab kuning

tentang tokoh-tokoh spiritual, mengingat cita-cita yang ingin dicapai, menasehati diri sendiri, serta selalu mendapat dorongan dari orang tua dan guru di pondok pesantren, yang berupa nasihat dan teladan dari mereka.

## 2) Implementasi jadwal kegiatan pondok pesantren

Ditengah kesibukan kegiatan pondok pesantren, santriwati harus bisa mengatur dan mengelola dirinya dengan baik, karena mereka memiliki kewajiban yaitu melaksanakan jadwal yang sudah ditentukan dari pondok pesantren, supaya semua kegiatan pondok terlaksana dengan tertib dan rapi melalui adanya tata tertib dan peraturan pondok pesantren.

### d. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian(*Controlling*)Dalam manajemen diri santriwati dilakukan secara internal dan eksternal. Secara internal pengendalian ini dapat dilakukan dengan *mujahadah/istighosah* bersama. Sedangkan secara eksternal dapat dilakukan dengan adanya pengawasan dari pengurus pondok pesantren yang diwujudkan dengan adanya *ta'zir* (sanksi) bagi santriwati yang melanggar tata tertib dan

peraturan pondok, serta evaluasi di setiap pertengahan dan akhir semester.

2. Kendala-kendala yang dihadapi santriwati di pondok pesantren Kyai Labib Noor Desa Pesantunan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dalam memanaj dirinya.

Kendala-kendala yang dihadapi santriwati dalam memanaj dirinya ada dua macam: kendala-kendala yang dihadapi santriwati dalam memanaj dirinya ada dua macam: *pertama*, munculnya rasa malas, hal ini biasanya disebabkan karena pikiran yang jenuh terutama jika sedang ingin pulang. *Kedua*, salah memilih teman, santri dalam pondok pesantren yang memiliki berbagai macam latar belakang sudah barang tentu memiliki berbagai macam karakter juga, hal ini dapat mempengaruhi jiwa santri tersebut apabila sampai salah pergaulan.

#### **B. Saran**

Dalam rangka manajemen diri agar bisa terlaksana dengan baik santriwati pondok pesantren Kyai Labib Noor harus selalu memperhatikan empat komponen dalam manajemen diri, yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Empat komponen tersebut harus saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya agar mampu mewujudkan manajemen diri santriwati.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jawwad, Ahmad. 2003. *Manajemen Diri*. Bandung : PT Syaamil Cipta.
- Al-Musawi, Khalil. 1998. *Bagaimana Membangun Kepribadian Anda*. Jakarta : PT Lentera Basritama.
- Annisa, Dewi Nur Hikmah. 2019. Santriwati Tingkat III Wustho Pondok
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Asifudin, Ahmad Janan. 2016. *Manajemen Pendidikan Untuk Pondok Pesantren*.
- Asim, Titi Mirawati. 2016. *Journal Off Est, Pengaruh Bimbingan Manajemen*.
- Azwar, Saiffudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bahasa Indonesia (Edisi ke-3)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bashori, Khoiruddin. 2003. *Problem Psikologis Kaum Santri*. Yogyakarta : Belajar Mahasiswa. Jakarta : Universitas Paramadina.
- Daulay, Putra Haidar. 2012. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional*
- Departemen Agama RI. 1967. *Al-Qur'an dan Tarjamah*.
- Departemen Agama RI. 2003. *Pondok Pesantren Dan Diniyah Pertumbuhan Dan Perkembangannya*. Jakarta.
- Departemen Agama RI. 2003. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah*. Jakarta : Departemen Agama RI.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan/Pusat Bahasa. 2001. *Kamus Besar Di Indonesia*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Dian Nafi', M. Dkk. 2007. *Praktis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta : Instite for Training and Development (ITD). *Diri Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa*. Makassar : Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar, Vol. 2, No. 2.
- Djamaluddin dan Abdullah Aly. 1999. *Kapita Selektta Pendidikan Islam*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Dokumentasi Pondok Pesantren Kyai Labib Noor Kab. Pekalongan 2018
- Dzikronah. 2019. pengasuh Pondok Pesantren Kyai Labib Noor. Wawancara Pribadi, Kabupaten Pekalongan.





- Faidah, Milatul. 2019. Santriwati Tingkat I Wustho Pondok Pesantren Kyai Labib Noor. Wawancara Pribadi. Kabupaten Pekalongan. FKBA.
- Galba, Sindu. 1995. *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ghufron, M. dan Risnawati. 2010. *Jurnal Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar-RuzzMedia.
- Hanifah, Khajinatun. 2019. Santriwati Tingkat II Wustho Pondok Pesantren Kyai Labib Noor. Wawancara Pribadi. Kabupaten Pekalongan.
- Hasanah, Fina Nafhatul. 2019. Santriwati Tingkat III Wustho Pondok Pesantren Kyai Labib Noor. Wawancara Pribadi. Kabupaten Pekalongan.
- Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia. Jakarta : Rineka Cipta.
- Jazimah, Hanum. 2014. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam :Implementasi Manajemen Diri Mahasiswa dalam Pendidikan Islam*. Magelang : SMA N 1 Grabag, No. 2, Vol. 6.
- Juana. 2000. *Kesesuaian Antara Konsep Diri Nyata dan Ideal Dengan Kemampuan Manajemen Diri Pada Mahasiswa Pelaku Organisasi*. *Jurnal Psikologika*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Vol. 1, No. 2, 2016).
- Juwariyah. 2010. *Hadis Tarbawi*. Yogyakarta : Teras.
- Kamaliyah. 2019. Santriwati Tingkat II Wustho Pondok Pesantren Kyai Labib Noor. Wawancara Pribadi. Kabupaten Pekalongan.
- Khasanah, Faridatul. 2019. Santriwati Tingkat I Wustho Pondok Pesantren Kyai Labib Noor. Wawancara Pribadi. Kabupaten Pekalongan.
- Kurniadin, Didin. 2012. *Manajemen Pendidikan : Konsep Dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan* . Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- M. Amirin, Tang. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Maghfiroh, Umi. 2019. Santriwati Tingkat II Wustho Pondok Pesantren Kyai Labib Noor. Wawancara Pribadi. Kabupaten Pekalongan.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia. Media.
- Muhyidin, Muhammad. 2003. *Cara Islami Melejitkan Citra Diri*. Jakarta : Lentera.



- Mukaromah. 2019. Ketua Pengurus Pondok Pesantren Kyai Labib Noor. Wawancara Pribadi. Kabupaten Pekalongan.
- Musholiya, Baiti. 2019. Santriwati Tingkat III Wustho Pondok Pesantren Kyai Labib Noor. Wawancara Pribadi. Kabupaten Pekalongan.
- observasi pada tanggal 15 Januari 2019 Pesantren Kyai Labib Noor. Wawancara Pribadi. Kabupaten Pekalongan.
- Qomar, Mujammil. 2000. *Pesantren*. Jakarta : Erlangga.
- Rangga, M. WK-Prima Naom. *Pengaruh Motivasi Diri Terhadap Kinerja*.
- Safitri, Rini. 2013. Pengaruh Manajemen Diri dan Hasil Studi Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013 Universitas Jambi. Jambi.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiha. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Andi.
- Sridadi, Jurnal INFORMA, *Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa pada Praktik Pengolahan Data Aplikasi melalui Metode Self Assesment Sheet (SAS) Bagi Siswa Kelas XI AP SMK 1 JOGONALAN Tahun Pelajaran 2013/2014*, Vol. 3 Nomor 2. Politeknik Indonusa Surakarta.
- STAIN Pekalongan. 2015. *Pedoman Penulisan SKRIPSI Jurusan Tarbiyah Prodi PAI* . Pekalongan : STAIN Press.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung : Alfabeta.
- Syafe'i, Imam. 2017. *Jurnal Pendidikan Islam, "Pondok Pesantren : Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter"*. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan , Vol. 8, 2017.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta : Grasindo.
- Warningsih, Sri. 2019. Santriwati Tingkat III Wustho Pondok Pesantren Kyai Labib Noor. Wawancara Pribadi. Kabupaten Pekalongan.
- Yasin, A. Fatah. 2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang : UIN Malang Press.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta : Prenadamedia.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA DIRI

Nama Lengkap : Dewi Masadah  
Tempat/Tgl. Lahir : Pecalang, 11 Juli 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dk. Mundong, RT/RW: 013/005, Ds. Tlagasana, Kec.  
Watukumpul, Kab. Pecalang

### DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Ikhwanudin  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Rayuni  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Dk. Mundong, RT/RW: 013/005, Ds. Tlagasana, Kec.  
Watukumpul, Kab. Pecalang

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Negeri 03 Tlagasana Lulus Tahun 2009  
MTs Salafiyah Paninggaran Lulus Tahun 2012  
MA YMI Wonopringgo Lulus Tahun 2015  
IAIN PEKALONGAN JURUSAN PAI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU  
KEGURUAN Angkatan 2015

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya,  
untuk digunakan seperlunya.

Pecalang, 25 Februari 2019



DEWI MASADAH  
NIM. 2021115244





**Lampiran. 1 daftar nama santri putri**

**Pondok Pesantren Kyai Labib Noor**

No	Nama	Kelas
1	Mukaromah	Aliyah
2	Umi Maghfiroh	Aliyah
3	Kamaliyah	Aliyah
4	Rizki Rahmawati	Alfiyah
5	Sri Warningsih	Alfiyah
6	Faridatul Khasanah	Alfiyah
7	Khajinatun Hanifah	Alfiyah
8	Emilia Milati	III wustho
9	Nurhayati	III wustho
10	Milatul Fidah	III wustho
11	Zulfatun Nikmah	III wustho
12	Fina Nafhatun H	III wustho
13	Atik Khoiriyah	III wustho
14	Dewi Nur Hikmah	II wustho
15	Nikmatul Jazilah	II wustho
16	Uswatun Hsanah	II wustho
17	Baiti Musholiya	II wustho
18	Masirotul Hasanah	II wustho
19	Putri Rizki	II wustho
20	Wardatul Adawiyah	II wustho
21	Farida Nur Maruhawa	II wustho
21	Nur Laela Safitri	II wustho
22	Hana Mu'minah	II wustho
23	Fatikhatul Izzah	II wustho
24	Kamila	I wustho
25	Nur Fatimah	I wustho



26	Khoirun Nisa	I wustho
27	Laelatul Dzikriyah	I wustho
28	Sinta Widatul Utami	I wustho
29	Isna Mustafidah	I wustho
30	Rina Alfiana Sari	I wustho
31	Tina Iyana Miskiyah	I wustho
32	Mesi Mulyasari	I wustho
33	Rokhilatul Jannah	I wustho
34	Nur Honiyah	I wustho
35	Maghfirotul Ariska	I wustho
36	Tika Riskiana	I wustho
37	Dian Nur Rohmah	I wustho
38	Tias Eka Nur Janah	I wustho
39	Ayu Pujiani	I wustho
40	Putri Elok Lestari	I wustho
41	Salsabila Putri Apriliani	Ibtidak
42	Ririn Fida Sukma Ayu	Ibtidak
43	Nadliyatus Sidkiyah	Ibtidak
44	Ika Nur Hidayah	Ibtidak
45	Sa'diyah	Ibtidak
46	Khayun Nafi'	Ibtidak
47	Dewi Safitri	Ibtidak
48	Lafi Aulia Nisa	Ibtidak
49	Khamatul Khoiriyah	Ibtidak
50	Nur Sakinah	Ibtidak

**Lampiran. 2 agenda kegiatan pondok pesantren**

Waktu	Nama Kegiatan
04.00	Persiapan dan Pelaksanaan Shalat Subuh
05.00-06.00	Membaca Al-Qur'an
06.00-07.00	Istirahat
07.00-08.00	Shalat Dhuha
08.00-10.00	Sekolah Madrasah
10.00-10.30	Belajar
10.30-12.00	Istirahat
12.00-12.20	Shalat Dzuhur
12.20-14.00	Ngaji Bandongan
14.00-15.00	Istirahat dan Persiapan Shalat Asar
15.30-17.00	Ngaji Bandongan
17.45-18.15	Shalat Maghrib
18.15-18.50	Mujahadah
18.00-18.15	Shalat Isya
19.30-20.30	Ngaji Bandongan
20.30-21.15	Istirahat
21.15-22.00	Musyawaharah
22.00-23.00	Mujahadah dan Shalat Hajat

Pengasuh Pondok Pesantren,  
  
Ny. Hj. Dzikronah



**Lampiran. 3 pengasuh dan pengajar**

Nama	Jabatan
Ny. Hj. Dzikronah	Pengasuh Pondok Pesantren
Fani Taftazani	Ketua Umum
Lu'lu Izzati Rahmania	Ustadzah
Mama Maulana Nur	Ustadz
Mukaromah	Ketua Pengurus Santriwati
Umi Maghfiroh	Ustadzah
Kamaliyah	Ustadzah
Faridatul Khasanah	Ustadzah
Sri Warningsih	Ustadzah
Khajinatun Hanifah	Ustadzah

Pengasuh Pondok Pesantren,



Ny. Hj. Dzikronah



#### **Lampiran.4 pedoman wawancara manajemen diri santriwati**

1. Bagaimana menurut anda mengenai tujuan hidup ?
2. Bagaimana menurut peran jadwal kegiatan di pondok pesantren Kyai Labib Noor ?
3. Bagaimana cara anda mengatur diri anda dalam pondok pesantren ?
4. Bagaimana anda memotivasi diri anda sendiri?
5. Bagaimana cara anda dalam mengimplementasikan jadwal kegiatan pondok?
6. Bagaimana anda mengontrol diri sendiri?
7. Dalam memajemen diri sendiri kendala apa saja yang anda hadapi?





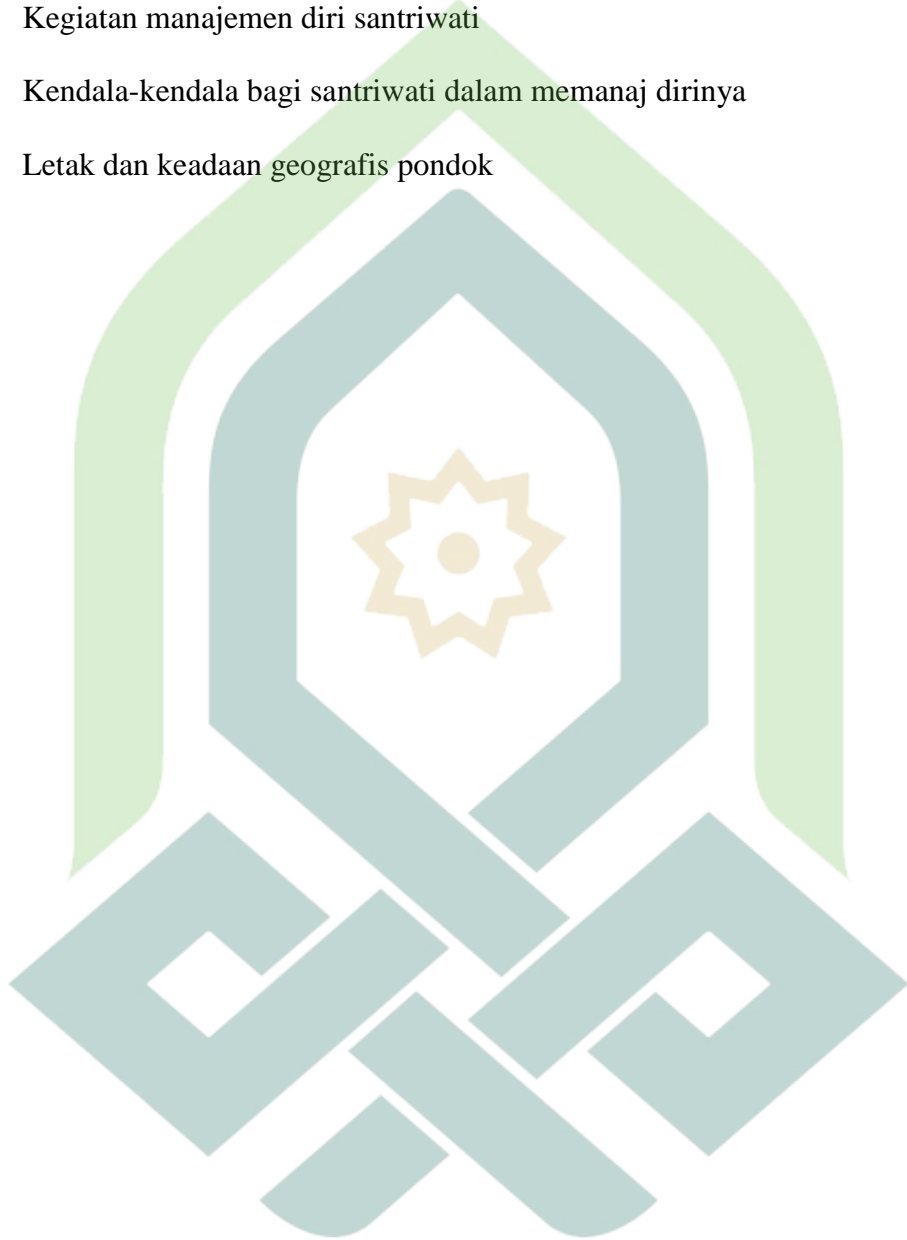
### Lampiran. 5 pedoman wawancara pengasuh

1. Upaya apa yang dilakukan dalam mengarahkan tujuan hidup santriwati?
2. Bagaimana memotivasi santriwati?
3. Bagaimana menggerakkan santriwati dalam mengimplementasikan jadwal kegiatan?
4. Bagaimana cara mengontrol diri santriwati?
5. Kendala apa saja yang dihadapi santriwati dalam memanaj dirinya?



### Lampiran. 6 pedoman observasi

1. Kegiatan manajemen diri santriwati
2. Kendala-kendala bagi santriwati dalam memanaj dirinya
3. Letak dan keadaan geografis pondok





### Lampiran. 7 pedoman dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi sebagai salah satu alat pengumpulan data. Diantara dokumentasi yang dimaksud yaitu :

1. Keadaan pondok pesantren Kyai Labib Noor
2. Sejarah berdirinya pondok pesantren Kyai Labib Noor Kedungwuni
3. Sarana prasarana pondok pesantren
4. Jadwal kegiatan pondok pesantren
5. Foto-foto yang berkaitan dengan manajemen diri santriwati

**Lampiran. 8 transkrip wawancara manajemen diri santriwati**

Nama : Kamaliyah

Kelas : Aliyah

Tempat/Tanggal : Aula pondok, 16 Januari 2019

No	Transkrip Verbatim
	<p>P : Bagaimana menurut anda mengenai tujuan hidup ?</p> <p>R : memiliki tujuan hidup sangatlah penting, karena pada hakikatnya kita diciptakan hanya untuk beribadah kepada Allah Swt</p>
	<p>P : Bagaimana menurut peran jadwal kegiatan di pondok pesantren Kyai Labib Noor ?</p> <p>R : adanya jadwal kegiatan santriwati di pondok pesantren sangatlah penting, karena dengan adanya kegiatan-kegiatan yang positif akan menambahkan kebaikan kepada diri saya.</p>
	<p>P : Bagaimana cara anda mengatur diri anda dalam pondok pesantren?</p> <p>R : ditengah kesibukan kegiatan pondok, dalam rangka mengatur diri saya selalu berusaha melakukan segala sesuatu sesuai yang telah dijadwalkan, serta berdo'a agar saya bisa melaksanakan semuanya.</p>
	<p>P : Bagaimana cara anda dalam mengimplementasikan jadwal kegiatan pondok?</p> <p>R : cara saya untuk mengatur semua kegiatan di pondok agar semuanya terlaksana dengan tertib dan rapi yaitu dengan cara mengetahui dan memahami mulai dari jadwal kegiatan, peraturan dan tata tertib yang</p>

	telah ditentukan dalam pondok pesantren.
--	--

Nama : Milatul Faidah

Kelas : III wustho

Tempat/Tanggal : Aula pondok, 16 Januari 2019

No	Transkrip Verbatim
	<p>P : Bagaimana menurut anda mengenai tujuan hidup ?</p> <p>R : tujuan hidup itu menjadi titik awal untuk kita memulai perjalanan hidup dalam rangka menggapai ridha Allah Swt</p>
	<p>P : Bagaimana menurut peran jadwal kegiatan di pondok pesantren Kyai Labib Noor ?</p> <p>R : jadwal kegiatan pondok sangatlah penting, karena dengan adanya jadwal kegiatan semua kegiatan bisa terlaksana dengan tertib.</p>
	<p>P : Bagaimana cara anda mengatur diri anda dalam pondok pesantren?</p> <p>R : dalam mengatur diri, saya selalu berusaha mengatur keseimbangan antara pikiran saya, fisik dan kesehatan saya, serta bagaimana saya bisa mengatur waktu.</p>
	<p>P : Bagaimana cara anda memotivasi diri sendiri?</p> <p>R : saya memotivasi diri sendiri dengan cara banyak membaca cerita-cerita motivasi yang terdapat dalam kitab kuning dan al-Qur'an, serta mengingat pesan dari orang tua</p>
	<p>P : Bagaimana cara anda dalam mengimplementasikan jadwal kegiatan</p>



	<p>pondok?</p> <p>R : cara saya untuk mengatur semua kegiatan di pondok agar semuanya terlaksana dengan tertib dan rapi yaitu dengan cara selalu berusaha melaksanakan semua peraturan dan tata tertib yang ada.</p>
	<p>P : Bagaimana cara mengontrol diri sendiri ?</p> <p>R : cara saya mengontrol diri saya dengan cara mengikuti kegiatan <i>mujahadah</i> yang diadakan setiap hari di pondok dan selalu berusaha tenang. Evaluasi pondok wajib bagi saya untuk selalu mengikutinya.</p>
	<p>P : Dalam manajemen diri sendiri kendala apa saja yang anda hadapi?</p> <p>R : kendala yang saya hadapi ketika <i>memanaj</i> diri saya yaitu terkadang menurunnya semangat yang menyebabkan rasa malas.</p>

Nama : Umi Maghfiroh

Kelas : Aliyah

Tempat/Tanggal : Aula pondok, 16 Januari 2019

No	Transkrip Verbatim
	<p>P : Bagaimana menurut anda mengenai tujuan hidup ?</p> <p>R : jika seseorang tidak memiliki tujuan hidup maka ia tidak akan tau apa yang harus dilakukannya, padahal hidup itu harus tetap berjalan untuk mencari bekal kehidupan yang kekal besok, yakni akhirat</p>
	<p>P : Bagaimana cara anda mengatur diri anda dalam pondok pesantren?</p>

	<p>R : dalam mengatur diri saya sendiri saya selalu berusaha mengingat tujuan saya di pondok pesantren, selalu mengingat jadwal kegiatan pondok, berusaha menjaga fisik dan pikiran saya, serta berdo'a selalu.</p>
	<p>P : Bagaimana cara anda memotivasi diri sendiri?</p> <p>R : saya memotivasi diri sendiri dengan cara mencoba menasehati diri sendiri, menyemangati diri sendiri khususnya dalam hal belajar dan ibadah agar bisa lebih meningkat lagi. Dalam hal belajar dengan cara lebih banyak membaca kitab-kitab yang sudah dipelajari sehingga memahami apa yang kita pelajari dan selalu berusaha mengamalkannya. Sedangkan dalam hal ibadah selalu berusaha istiqomah mendekati diri kepada Allah Swt.</p>
	<p>P : Bagaimana cara mengontrol diri sendiri ?</p> <p>R : cara saya mengontrol diri saya dengan cara meresapi bacaan-bacaan <i>mujahadah</i> dan melaksanakan evaluasi yang diadakan pondok.</p>

Nama : Mukaromah

Kelas : Aliyah

Tempat/Tanggal : Aula pondok, 16 Januari 2019

No	Transkrip Verbatim
	<p>P : Bagaimana menurut anda mengenai tujuan hidup ?</p> <p>R : Tujuan hidup akan membimbing saya untuk selalu istiqomah dalam mengabdikan diri kepada Allah</p>

Nama : Khajinatun Hanifah

Kelas : Alfiyah

Tempat/Tanggal : Aula pondok, 16 Januari 2019

No	Transkrip Verbatim
	<p>P : Bagaimana menurut anda mengenai tujuan hidup ?</p> <p>R : Dengan adanya tujuan hidup mengarahkan kepada saya bahwa hidup di dunia hanya sementara, yang kekal hanyalah kehidupan di akhirat kelak.</p>
	<p>P : Bagaimana menurut peran jadwal kegiatan di pondok pesantren Kyai Labib Noor ?</p> <p>R : adanya jadwal kegiatan di pondok sangat penting, karena dengan adanya jadwal kegiatan dapat menjadikan hidup saya lebih disiplin.</p>
	<p>P : Bagaimana cara anda dalam mengimplementasikan jadwal kegiatan pondok?</p> <p>R : cara saya untuk mengatur semua kegiatan di pondok agar semuanya terlaksana dengan tertib dan rapi yaitu dengan cara menjalani semua peraturan yang sudah ada.</p>
	<p>P : Dalam memanajemen diri sendiri kendala apa saja yang anda hadapi?</p> <p>R : kendala yang saya hadapi ketika <i>memanaj</i> diri saya yaitu ketika sayasalahmemilihteman,  karenasayaakanterpengaruhdengankelakuanburuksaya.</p>



Nama : Faridatul Khasanah

Kelas : Alfiyah

Tempat/Tanggal : Aula pondok, 16 Januari 2019

No	Transkrip Verbatim
	<p>P : Bagaimana menurut peran jadwal kegiatan di pondok pesantren Kyai Labib Noor ?</p> <p>R : penting, karena dengan adanya jadwal kegiatan pondok semua kegiatan akan terlaksana secara rapi dan dapat menumbuhkan semangat hidup.</p>
	<p>P : Bagaimana cara anda mengatur diri anda dalam pondok pesantren?</p> <p>R : dalam mengatur diri saya berusaha agar bisa membagi waktu agar dapat melaksanakan semua kegiatan, serta berusaha menjaga keseimbangan pikiran dan energi saya.</p>
	<p>P : Bagaimana cara anda dalam mengimplementasikan jadwal kegiatan pondok?</p> <p>R : cara saya untuk mengatur semua kegiatan di pondok agar semuanya terlaksana dengan tertib dan rapi yaitu dengan cara selalu berusaha melaksanakan semuanya sesuai dengan jadwalnya masing-masing, karena saya yakin jika dilaksanakan satu persatu pasti akan selesai juga.</p>

Nama : Baiti Musholiya

Kelas : III Wustho

Tempat/Tanggal : Aula pondok, 16 Januari 2019

No	Transkrip Verbatim
	<p>P : Bagaimana menurut peran jadwal kegiatan di pondok pesantren Kyai Labib Noor ?</p> <p>R : adanya jadwal kegiatan pondok sangat penting, karena jika tidak ada jadwal kegiatan maka semua akan dilakukan sesuai dengan keinginan sendiri. Jadwal kegiatan di pondok juga menanamkan pendidikan kedisiplinan.</p>
	<p>P : Bagaimana cara anda dalam mengimplementasikan jadwal kegiatan pondok?</p> <p>R : cara saya untuk mengatur semua kegiatan di pondok agar semuanya terlaksana dengan tertib dan rapi yaitu dengan cara mengatur dan membagi waktu.</p>
	<p>P : Dalam manajemen diri sendiri kendala apa saja yang anda hadapi?</p> <p>R : kendala yang saya hadapi ketika <i>memanaj</i> diri saya yaitu ketika sayaterpengaruhkelakuanburuktemansaya.</p>

Nama : Emilia Milati

Kelas : I wustho

Tempat/Tanggal : Aula pondok, 16 Januari 2019

No	Transkrip Verbatim
	P : Bagaimana cara anda mengatur diri anda dalam pondok pesantren? R : dalam mengatur diri saya berusaha mengikuti semua yang telah dijadwalkan di pondok, serta menjaga fisik saya.

Nama : Fina Nafhatul Hasanah

Kelas : III wustho

Tempat/Tanggal : Aula pondok, 16 Januari 2019

No	Transkrip Verbatim
	P : Bagaimana cara anda memotivasi diri sendiri? R : cara saya memotivasi diri sendiri dengan cara mendengarkan serta mencermati apa yang disampaikan ustadz/ustadzah sehingga dapat membangkitkan semangat saya.
	P : Dalam manajemen diri sendiri kendala apa saja yang anda hadapi? R : kendala-kendala yang saya hadapi ketika memanaj diri diantaranya adalah munculnya hawa nafsu yang buruk seperti rasa malas.





Nama : Dewi Nur Hikmah Annisa

Kelas : III wustho

Tempat/Tanggal : Aula pondok, 16 Januari 2019

No	Transkrip Verbatim
	<p>P : Bagaimana cara anda memotivasi diri sendiri?</p> <p>R : saya memotivasi diri saya sendiri dengan cara memikirkan cita-cita yang ingin saya capai agar terwujud.</p>
	<p>P : Bagaimana cara mengontrol diri sendiri ?</p> <p>R : cara saya mengontrol diri saya dengan cara banyak berdzikir kepada Allah Swt dengan selalu mengikuti <i>mujahadah</i>, berusaha sabar, dan tawakal. Serta ketika ada evaluasi di pondok selalu mengikutinya.</p>

Nama : Sri Warningsih

Kelas : Alfiyah

Tempat/Tanggal : Aula pondok, 16 Januari 2019

No	Transkrip Verbatim
	<p>P : Bagaimana cara anda memotivasi diri sendiri?</p> <p>R : saya memotivasi diri saya sendiri dengan cara memiliki cita-cita dan harapan yang ingin dicapai, serta adanya keluarga yang selalu memotivasi saya.</p>
	<p>P : Bagaimana cara mengontrol diri sendiri ?</p> <p>R : cara saya mengontrol diri saya dengan cara banyak berdzikir dan</p>



selalu bersabar, mengikuti kegiatan <i>mujahadah</i> serta evaluasi pondok wajib mengikutinya.
--



**Lampiran. 9 transkrip wawancara pengasuh**

Nama : Ibu Nyai Hj. Dzikronah

Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren

Tempat/Tanggal : *ndalem*, 16 Januari 2019

No	Transkrip Verbatim
	<p>P : Bagaimana menurut anda mengarahkan tujuan hidup santriwati?</p> <p>R : mengarahkan tujuan hidup bukan hanya tugas pengasuh di pondok prsantren, namun juga bagi semua guru di pondok pesantren Kyai Labib Noor.</p> <p>Dalampondokpesantreninisantriwatidiarahkantujuanhidupnyadenganmelalui peraturan-peraturan yang ada di pondokpesantren.Adanyaperaturan yang harusditaatidiharapkansupayasantribisaberistiqomahdalammelaksanakanrutinitassehari-haridenganteratur.</p>
	<p>P : Bagaimana cara memotivasi santriwati?</p> <p>R : memotivasi santriwati tidak hanya dengan ucapan semata, namun lebih ditekankan kepada cerita-cerita tokoh spiritual yang dapat diambil suri tauladan bagi santri serta contoh atau teladan dari para guru di pondok pesantren.</p>
	<p>P : Bagaimana menggerakkan santriwati dalam mengimplementasikan jadwal kegiatan pondok?</p> <p>R : cara menggerakkan santriwati agar bisa mengatur semua kegiatan di pondok supaya semuanya terlaksana dengan tertib dan rapi yaitu dengan</p>



	adanya peraturan-peraturan dan tata tertib di pondok pesantren
P : Bagaimana cara mengontrol diri santriwati? R : dalam pondok pesantren ini cara/kegiatan yang biasa dilakukan untuk mengontrol jiwa santri adalah dengan adanya <i>mujahadah/istighosah</i> , secara eksternal mengontrol diri santriwati dapat dilakukan dengan adanya <i>ta'zir</i> (sanksi),serta adanya evaluasi di setiap pertengahan dan akhir semester.	
P : kendala-kendala apa saja yang dihadapi santriwati dalam memanaj dirinya? R : kendala-kendala yang dihadapi santriwati dalam memanaj dirinya ada dua macam, <i>pertama</i> ,munculnya rasa malas. <i>Kedu</i> , salahpergaulanatausalahmemilihteman.	



**Metode Pengumpulan Data : Observasi**

**Hari/Tanggal : Selasa, 15 Januari 2019**

**Jam : 16:00 – 08.00 wib**

**Lokasi : Pondok Pesantren Kyai Labib Noor**

**Sumber Data : Manajemen Diri Santriwati**

**Deskripsi :**

Peneliti datang ke pondok pesantren Kyai Labib Noor pada pukul 16.00 untuk observasi manajemen diri santriwati di pondok pesantren Kyai Labib Noor Desa Pesantunan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Di beberapa sudut pesantren terlihat beberapa santriwati yang sedang bersiap-siap untuk mengikuti pengajian *bandongan*, pengajian ini dibagi sesuai tingkatan masing-masing. Untuk tingkat yang paling rendah membaca dan menghafalkan juz ‘Amma bersama, pengajian *bandong* dimulai pukul 16.30 dan selesai pada pukul 17.10. kemudian menjelang maghrib sebelum jamaah maghrib santriwati tadarus al-Qur’an secara individu, setelah shalat maghrib dilanjutkan dengan kegiatan *mujahadah* yang dipimpin oleh ustadz Taftazani dengan buku panduan khusus. Setelah bakda isya santriwati mempelajari kitab *Tafsir Jalalain*, sebelum kegiatan ini dimulai santriwati melantunkan asmaul husna secara bersama-sama. Metode yang digunakan dalam pengajian ini adalah metode *bandongan*. Untuk kegiatan malam yaitu *mujahadah* sama dengan kegiatan bakda maghrib dengan menggunakan buku panduan yang sama juga, namun yang membedakan hanya ada tambahan shalat hajat.





Pada pukul 04.00 santriwati sudah bangun dan bersiap-siap untuk shalat subuh berjamaah, setelah shalat santriwati melanjutkan dengan sorogan al-Qur'an dengan ibu nyai Dzikronah, santriwati membaca satu-persatu dan jika ada yang salah maka akan dibenarkan oleh ibu nyai Dzikronah. Pukul 07.00 santriwati melaksanakan shalat dhuha berjamaah, sebelum kegiatan ini dimulai santriwati terlebih dahulu membaca surat al-Waqi'ah sebanyak 3x dan shalawat nariyah sebanyak 7x.

Ketika waktu istirahat peneliti berbincang-bincang dengan beberapa santriwati, dalam pembicaraan santriwati terlihat bahwa mereka mempunyai pikiran untuk mengikuti semua peraturan, kegiatan, dan arahan supaya menjadi lebih baik lagi. Dalam melaksanakan kegiatan pondok santriwati terlihat tertib melaksanakan semua kegiatan sunnah seperti shalat dhuha, hajat, membaca al-Qur'an dan terdapat beberapa santriwati yang melakukan tirakat ketika mendengar cerita spiritual yang mampu membangkitkan semangat santriwati tersebut. Santriwati juga terlihat sopan dan santun, hal ini dapat dilihat ketika mereka mengucapkan salam, menyapa, berjabat tangan, berkenalan, serta menjalin komunikasi dengan peneliti.



## Lampiran. 11 catatan lapangan II

**Metode Pengumpulan Data : Observasi**

**Hari/Tanggal : Jumat, 18 Januari 2019**

**Jam : 07:00 – 10.00 wib**

**Lokasi : Pondok Pesantren Kyai Labib Noor**

**Sumber Data : Manajemen Diri Santriwati**

**Deskripsi :**

Peneliti datang ke pondok pesantren Kyai Labib Noor untuk menemui ibu nyai Dzikronah, dilanjut dengan observasi kegiatan sosial yang ada di pondok pesantren Kyai Labib Noor. Ketika peneliti di pondok pesantren, santriwati sedang membaca surat al-Waqi'ah sebanyak 3x yang dilanjutkan dengan shalat dhuha berjamaah. Pada pukul 08.00 pengurus pesantren memberi tahu bahwa kegiatan *ro'an* (bersih-bersih) bersama dimulai, terlihat semua santriwati melaksanakan tugas masing-masing secara berkelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih. Untuk tugas seperti menyapu halaman pesantren, membersihkan mushola, membersihkan aula, membersihkan kamar mandi, tempat wudhu, membersihkan *ndalem*, serta membersihkan rumah ustadz. Seluruh santriwati bekerjasama melaksanakan tugas masing-masing dengan baik, tidak ada yang terlihat bermalas-malasan dalam kegiatan *ro'an* ini. Kebersihan ini berlangsung sekitar dua jam, karena alat-alat kebersihan yang kurang memadai sehingga santriwati harus menunggu giliran dalam menggunakannya. Setelah kegiatan ini selesai, para santriwati istirahat sambil menunggu antrian untuk membersihkan diri.



**Lampiran. 12 kegiatan manajemen diri santriwati**

- a. Membaca QS. Al-Waqi'ah 3x sebelum shalat dhuha berjamaah



- b. Ngaji sorogan kitab *qiroati*





c. Shalat berjamaah



d. Ngaji Bandongan kitab *Tafsir Jalalain*





e. Kegiatan Mujahadah



f. Maulidan malam jumat





g. Shalat Tasbih malam jumat kliwon



h. Kegiatan ngaji *bandongan*





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain  
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **DEWI MASADAH**  
NIM : **2021115244**  
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“MANAJEMEN DIRI SANTRIWATI PONDOK PESANTREN KYAI LABIB NOOR  
DI DESA PESANTUNAN KECAMATAN KEDUNGWUNI  
KABUPATEN PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



**DEWI MASADAH**  
NIM : 2021115244

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

